

Press Release

IATA Akan Mengakuisisi Perusahaan Ojek Online

Jakarta, 29 Januari 2020. PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (IATA) telah menandatangani *term sheet* untuk mengakuisisi mayoritas saham PT Anterin Digital Nusantara.

PT Anterin Digital Nusantara bergerak dalam bisnis ojek online dengan nama Anterin. Anterin telah bergerak cepat menembus pasar. Kurang dari setahun beroperasi, Anterin telah memiliki lebih dari 300.000 pengemudi terdaftar dan 530.000 pelanggan, beroperasi di 51 kota di seluruh Indonesia.

Bisnis Anterin juga terus berkembang. Tidak hanya menawarkan ojek online, Anterin juga memiliki layanan pengiriman barang. Tahun ini, Anterin akan mengembangkan layanan-layanan baru yang menarik, termasuk layanan taksi (bekerja sama dengan penyedia taksi terkemuka), layanan pengiriman makanan, antar-jemput, penyewaan mobil dan helikopter.

"IATA memilih Anterin terutama karena visi yang dianutnya. Anterin diciptakan untuk merubah konsep operasi ojek online yang ada saat ini," kata Wishnu Handoyono, Wakil Presiden Direktur IATA.

Perbedaan utama antara Anterin dan penyedia jasa perjalanan lainnya adalah cara Anterin memperlakukan pengemudi mereka. Anterin tidak membebani pengemudi dengan mengenakan potongan komisi pada setiap transaksi, tetapi dengan sistem langganan bulanan. Model bisnis ini dianggap lebih adil dan lebih menguntungkan bagi pengemudi. Model bisnis ini memberikan jawaban atas keluhan pengemudi yang merasa bahwa operator ojek online mengenakan biaya terlalu tinggi untuk pekerjaan yang sepenuhnya dilakukan pengemudi.

Selain itu, pengguna juga mendapat manfaat dari fitur tawar-menawar dan opsi pemilihan pengemudi yang tersedia di aplikasi. Dengan fitur ini, pelanggan akan mendapatkan harga yang lebih masuk akal, sesuai kesepakatan, tanpa harus didikte oleh aplikasi.

Akuisisi ini tergantung dari uji kelayakan yang akan dilakukan IATA. Dengan asumsi proses uji kelayakan berjalan lancar, IATA menargetkan untuk menutup transaksi pada akhir Februari 2020.

IATA to Acquire Ride Hailing Company

Jakarta, 29 January 2020. PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (IATA) has entered into a binding term sheet to acquire the majority stake of PT Anterin Digital Nusantara.

PT Anterin Digital Nusantara is engaged in the ride hailing business with the brand Anterin. Anterin has moved fast to penetrate the market. Within less than a year of its operation, Anterin has more than 300,000 registered drivers and 530,000 customers, operating in 51 cities throughout Indonesia.

The business has expanded beyond ride hailing, which now already includes delivery service for goods. This year, it will further tap into more exciting new services, including taxi service (in collaboration with taxi provider), food delivery service, shuttle, rental and helicopter among others.

"IATA chooses Anterin because of its vision. Anterin is created to make changes in current ride hailing operation", said Wishnu Handoyono, Vice President Director of IATA.

The main difference between Anterin and other ride hailing providers is the way Anterin treats their drivers. Anterin does not burden the drivers by charging commission on each transaction, but with monthly subscription system. This business model is considered fairer and more profitable for the drivers. The business model gives answer to the complaint of drivers who often feel that ride hailing operators charge too much of a portion for drivers' work.

In addition, users are also benefiting from the bargaining features and driver selection option in the application. With this feature, costumers will get a more reasonable price, as mutually agreed, without having to be dictated by the application.

The completion of the acquisition will be subject to the satisfactory result of due diligence by IATA. Assuming the due diligence process goes smoothly, IATA is targeting to close the transaction by the end of February 2020.

Press Release

Tentang IATA:

IATA memulai bisnisnya pada tahun 1968 sebagai perusahaan penyedia jasa aviasi. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006. Saat ini, IATA mengoperasikan pesawat udara seperti helikopter, pesawat *turbo propeller* dan jet yang sebagian besar melayani perusahaan minyak dan pertambangan dengan kontrak jangka panjang.

IATA menyadari bahwa bisnis masa depan, termasuk industri transportasi, akan didorong oleh teknologi. Akuisisi Anterin sejalan dengan strategi IATA untuk masuk kedalam bisnis transportasi berbasis aplikasi seperti Grab dan Gojek. IATA percaya bahwa akuisisi ini akan mengubah prospek perusahaan menjadi sangat menarik dengan masa depan yang menjanjikan.

About IATA:

IATA started its business back in 1968 as an air charter company. It went public in 2006 and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. Today, the Company still operates its aircraft such as helicopters, turbo propeller aircrafts and jets which mostly caters oil and mining companies on a long term contractual basis.

IATA realizes that the future business including the transportation industry, will be driven by technology. The acquisition of Anterin is in line with IATA's strategy to enter into application based transport like Grab and Gojek. IATA believes that this acquisition will change the outlook of the company to become extremely interesting with a promising future.

For more information, please contact:

PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk

MNC Tower, 22nd Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta

Phone: 62-21-3912935

Fax: 62-21-3912941

Email: corporate.secretary@indonesia-air.com

Press Release

Sanggahan

Dengan menerima Press Release ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Press Release ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Press Release ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Press Release ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Press Release ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam materi ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.

Investasi apapun di sekuritas manapun yang dilakukan oleh perusahaan atau afiliasinya harus dibuat berdasarkan dokumen penawaran final yang dikeluarkan oleh sekuritas tersebut.

Disclaimer

By accepting this Press Release, you are agreeing to be bound by the restrictions set out below. Any failure to comply with these restrictions may constitute a violation of applicable securities laws.

The information and opinions contained in this Press Release have not been independently verified, and no representation or warranty, expressed or implied, is made as to, and no reliance should be placed on the fairness, accuracy, completeness or correctness of, the information or opinions contained herein. It is not the intention to provide, and you may not rely on this Press Release as providing, a complete or comprehensive analysis of the condition (financial or other), earnings, business affairs, business prospects, properties or results of operations of the company or its subsidiaries. The information and opinions contained in this Press Release are provided as at the date of this presentation and are subject to change without notice. Neither the company (including any of its affiliates, advisors and representatives) nor the underwriters (including any of their respective affiliates, advisors or representatives) shall have any responsibility or liability whatsoever (in negligence or otherwise) for the accuracy or completeness of, or any errors or omissions in, any information or opinions contained herein nor for any loss howsoever arising from any use of this presentation.

In addition, the information contained in this Press Release contains projections and forward-looking statements that reflect the company's current views with respect to future events and financial performance. These views are based on a number of estimates and current assumptions which are subject to business, economic and competitive uncertainties and contingencies as well as various risks and these may change over time and in many cases are outside the control of the company and its directors. No assurance can be given that future events will occur, that projections will be achieved, or that the company's assumptions are correct. Actual results may differ materially from those forecasts and projected.

This Press Release is not and does not constitute or form part of any offer, invitation or recommendation to purchase or subscribe for any securities and no part of it shall form the basis of or be relied upon in connection with any contract, commitment or investment decision in relation thereto.

Any investment in any securities issued by the company or its affiliates should be made solely on the basis of the final offer document issued in respect of such securities.